ARTIKEL

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)

Oleh:

DEBBY APRILA RAKHIM

14.1.02.01.0100

Dibimbing oleh :

1. **Erna Puspita, S.E. M.Ak.**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Debby Aprila Rakhim
NPM	: 14.1.02.01.0100
Telepun/HP	: 0822-3345-4696
Alamat Surel (Email)	: debbyaprila96@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp : (0354) 771576, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Erna Puspita, S.E., M.Ak. NIDN. 0711128803	Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN. 0703108302	Debby Aprila Rakhim NPM 14.1.02.01.0100

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)

Debby Aprila Rakhim
14.1.02.01.0100
Ekonomi - Akuntansi
Debbyaprila96@gmail.com
Erna Puspita, S.E., M.Ak. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris, terdapat ketidakkonsistenan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap harga saham**.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *earning per share,debt to equity ratio, return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *earning per share,debt to equity ratio, return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post defacto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi16 perusahaan manufaktur, dan setelah di *outlier* menjadi 12 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS *for windows* versi 23 dan teknik pengumpulan data menggunakan *file research* (studi lapangan) dan *library research* (studi pustaka).

Kesimpulan hasil penelitian ini secara parsial adalah (1) Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian secara simultan adalah (2) Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peran yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terbukti semakin maraknya kegiatan pasar modal sebagai alternatif menginvestasikan dananya.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Menurut Kasmir (2012:185) saham (*stock*) merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham juga merupakan pemilik perusahaan. Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan yang matang. Informasi yang akurat sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi disebabkan karena berfluktuasinya harga saham. Harga saham yang fluktuatif, investor harus lebih teliti dalam menentukan strategi berinvestasi.

Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Menurut Hartono (2008), keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen.

Menurut Susilo (2009:27), harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penarawan terhadap saham tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa saat ada permintaan dan penawaran saham disitulah terbentuk harga saham. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Dalam laporan keuangan laba per lembar saham dikenal dengan *Earning Per*

Share. Earning *per Share* (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Darmadji dan Fakhuddin, 2012). Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earnings per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang tertarik membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan naik (Tandelilin, 2010). Penelitian yang dilakukan Shubiri (2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Earning Per Share* dengan harga saham. Namun berbeda dengan peneliti Yanti (2013) yang menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2013), *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. *Debt To Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Ghozali, 2012). Hasil penelitian Reynard dan Lana (2013) menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2014) bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Murhadi (2013) *Return On Asset* adalah kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimilik oleh unit usaha tersebut. Rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan

tingkat investasi yang dinamakan *Return On Assets.*

Menurut Prihadi (2010:152) semakin tinggi *Return On Assets* semakin efektif harga saham yang diperoleh. *Return On Assets* diperoleh dengan cara membagi *net income* dengan *total assets*. Menurut Pradipta (2012), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *return on assets* secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Dwi (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *return on assets* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Asset* sangat berguna untuk mengukur efektivitas penggunaan assets. Para analis dan investor sering membandingkan *Return On Asset* suatu perusahaan tertentu dengan *Return On Asset* perusahaan lain sejenis yang merupakan kompetitor untuk mengetahui efektivitas manajemen atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul :**"Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017)".**

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat) dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Y).
2. Variabel Independen (Bebas) dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).

Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah jenis penelitisn *expost-defacto*. Menurut Sugiyono (2016:17), "penelitian *expost-defacto* adalah penelitian yang mendahului atau menentukan kemungkinan sebab atas peristiwa yang diteliti".

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan cara

mengakses alamat website resmi PT. Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan mulai bulan Maret s/d Juni 2018. Dimulai dari pembuatan judul, mencari referensi penelitian terdahulu atau jurnal, mencari buku pendukung, mencari sampel yang akan diteliti, dan pembuatan skripsi ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* periode 2013-2016 yaitu sebanyak 64 perusahaan. Menurut Sugiyono (2016:81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82), "*Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".Pada penelitian ini menggunakan 16 sampel perusahaan dengan periode 4 tahun, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 64.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi data normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normalatau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik dan uji statistik. Berikut disajikan hasil dari grafik histogram dan *normal probability plot:*

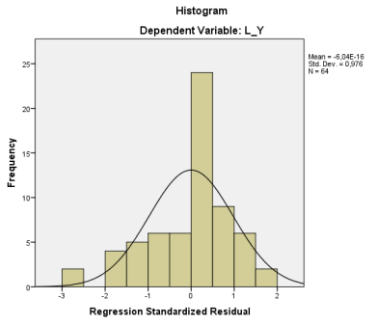

Sumber: Output SPSS versi 23

Gambar 1

Hasil Uji Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa data berdistribusi normal, sebaran data simetris atau tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri dan mengikuti arah kurva histogram sehingga dari hasil uji normalitas grafik histogram telah memenuhi asumsi normalitas.

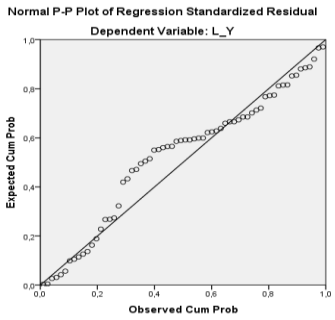

Sumber: Output SPSS versi 23

Gambar 2

Hasil Uji *Normal Probability Plot*

Berdasarkan gambar 3 maka dapat dilihat model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut memenuhi dasar pengambilan keputusan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola berdistribusi normal.

Tabel 1

Hasil Uji Kolmologrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	,1845264
	Std. Deviation	,91365754
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,055
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,238

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 1 nilai signifikansi hasil uji Kolmologrov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,238 > 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
L_X1	,907	1,103
L_X2	,961	1,041
L_X3	,937	1,067

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasrkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel EPS (x1), DER (x2), dan ROA (x3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,907; 0,961; dan 0,937 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,103; 1,041; dan 1,067 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam metode ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,97368	1,726

Sumber: Output SPSS versi 23

Dari hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson dengan menggunakan SPSS versi 23 maka diperoleh nilai DW sebesar 1,726. Sedangkan dalam tabel DW untuk variabel independen (k=3) dan jumlah (n=64) besarnya DW tabel adalah du (batas atas) = 1,6946; 4-du= 2,3054. Dengan demikian du<dw<4-du adalah 1,6946 < 1,726 <2,3054, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

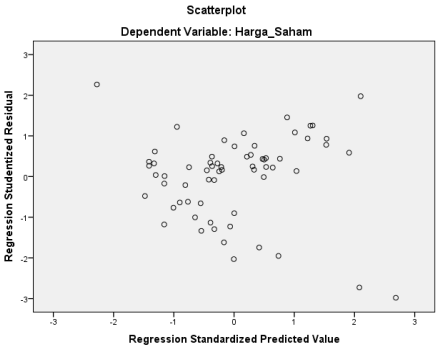

Sumber: Output SPSS versi 23

Gambar 3

Grafik *Scatterplot*

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasar

kan gambar 4 yang menunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4, hasil *coeffecients* berdasarkan output SPSS versi 23 terhadap ketiga variabel independen yaitu EPS, DER, ROA terhadap Harga Saham ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,194	,398		8,030	,000
	L_X1	,782	,070	,772	11,124	,000
	L_X2	,222	,106	,141	2,085	,003
	L_X3	,221	,104	,145	2,122	,001

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan table 4 diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = 3,194 + 0,782 EPS + 0,222 DER + 0,221 ROA + Ɛ

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 3,194

Jika *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* = 0, maka besarnya harga saham adalah 3,194.

b. Koefisien X_1 = 0,782

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* tetap, maka menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,782. Namun sebaliknya jika variabel *Earning Per Share* mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* tetap maka akan menurunkan variabel harga saham sebesar 0,782.

c. Koefisien X_2 = 0,222

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* tetap, maka menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,222. Namun sebaliknya jika variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi *Earning Per Share* dan *Return On Asset* tetap maka akan menurunkan variabel harga saham sebesar 0,222.

d. Koefisien X_3 = 0,221

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* tetap, maka menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,221. Namun sebaliknya jika variabel *Return On Asset* mengalami penurunan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* tetap, maka akan menurunkan variabel harga saham sebesar 0,221.

Hasil Koefisien Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai determinan (R_2) yang berbeda antara nol dan satu. Dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R_2) beserta dengan hasil analisisnya yang sesui dengan pengambilan keputusan pada uji koefisien determinasi, disajikan pada tebel 5 berikut:

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859[a]	,738	,725	,97368	1,726

Sumber: Output SPSS versi 23

Pada table 5 diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*Asjusted R Square*). Nilai R menerangkan kemampuan variabelvariabel terikat (Y) dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 85,9% artinya hubungan antara variabel independen (EPS, DER, dan ROA) terhadap variabel dependen (Harga Saham) dalam kategori kuat.

Kemudian *Adjusted* R *Square* sebesar 0,725 hal ini berarti 72,5% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas EPS, DER, dan ROA. Sedangkan sisanya 27,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam peneltian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas

secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel EPS, DER dan ROA terhadap Harga Saham selama periode 2014-2017. Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,194	,398		8,030	,000
	L_X1	,782	,070	,772	11,124	,000
	L_X2	,222	,106	,141	2,085	,003
	L_X3	,221	,104	,145	2,122	,001

Sumber: Output SPSS versi 23

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t secara parsial diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t secara parsial diperoleh nilai sig sebesar 0,003 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t secara parsial diperoleh nilai sig sebesar 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependennya. Hasil pengujian uji F dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tebel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160,288	3	53,429	56,357	,000[b]
	Residual	56,883	60	,948		
	Total	217,171	63			

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut berada dibawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Earning Per*

Share, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

a. Variabel *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran kepada para calon investor, pihak perusahaan dan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* karena variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. (2) Bagi Perusahaan, Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat sehingga investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya dan juga dapat menguntungkan perusahaan. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah sampel, variabel penelitian, dan periode penelitian agar menghasilkan informasi yang lebih mendukung dan akurat. Selain itu penambahan variabel yang diteliti juga diperlukan seperti faktor lain di luar perusahaan yang kemungkinan

berpengaruh terhadap harga saham seperti tingkat inflansi, nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga perlu juga ditambahkan dalam penelitian.

V. DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, T.H.M Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat. Jakarta.

Dwi, Murtiningsih. 2010. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Tingkat Harga Saham Pada Perusahaan Food And Baverage di BEI Tahun 2008-2009. *Journal dinamika manajemen.* Studi kasus PT. Unilever indonesia Tbk. Voume 2 No.5.

Ghozali, Faruq. 2012. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham. studi Pada Perusahaan Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Universitas Brawijaya.

Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.

Hasibuan, Malayu. S.P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). BumiAksara. Jakarta.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

_____.2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ke-6. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Murhadi, Wenner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Pradipta. 2012. The Influence Of Financial Ratio Rowards Stock Price (Emperal Study On Listed Companies In Indonesia Stock Exchange Of LQ45 In 2009-2011). *Journal Of Financial And Accounting*, 6 (1), PP:1-9.

Prihadi, T.2010. analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Cetakan Kesatu. Jakarta : PPM.

Reynard Valintino dan Lana Sularto. 2013. Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi. Vol.5 Tahun 2013.

Shubiri. 2010. Analisis The Determinants Of Market Stock Price Movement: An Empirical Study Of Jordanian Commercial Banks. *International Journal Of Bussiness And Management*, 5 (10), PP 137-147.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.Bandung: Alfabeta

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI* , Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Yanti, Ni Putu Nova Eka. 2013. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Deviden Per Share sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi*. 3(2). hal: 212-228